

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah faktor penting untuk memajukan suatu bangsa karena dengan adanya pendidikan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendaliandiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menggunakan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran, serta meningkatkan mutu pendidikan. Sudah seharusnya jika lembaga pendidikan memperkenalkan dan memulai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir dan memungkinkan proses pembelajaran dengan menggunakan internet. Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat, dengan pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan produktivitas kerja dan peningkatan mutu kualitas. Keberadaan internet menjadi sarana untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi dengan cepat.

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0, atau revolusi industri dunia keempat dengan cepatnya perkembangan. Pada era revolusi industri 4.0 ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Perkembangan teknologi sekarang menjadi tantangan baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, hal ini mendorong akademisi termasuk guru didalamnya, untuk membuat dan menggunakan suatu evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi agar dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, teknologi dimanfaatkan sebagai alat evaluasi pembelajaran seperti ujian online yang berbantuan komputer, laptop, bahkan *smartphone*. Evaluasi pembelajaran bukan sekedar penilaian hasil belajar, tetapi proses yang dijalani dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran manual yang umumnya digunakan pengajar sebagai evaluasi pembelajaran, berpotensi membuat peserta didik bisa saja merasa bosan dengan sistem belajar yang terus sama. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan evaluasi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Melakukan evaluasi pembelajaran sangat diperlukan agar peserta didik mengulas kembali materi yang telah dipelajari dengan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Mengembangkan evaluasi pembelajaran berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu peserta didik yang mampu menyelesaikan soal berbasis HOTS akan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya keranah berpikir tingkat tinggi. Evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* memberikan soal evaluasi berpikir tingkat tinggi dan menarik peserta didik dalam belajar serta menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran berbasis HOTS harus dibuat dengan menarik agar peserta didik tertarik untuk mengerjakan soal-soal latihan, memahami materi dan mendapatkan nilai yang maksimal. Evaluasi pembelajaran berbasis teknologi pada umumnya lebih menarik karena berbentuk game yang mana didalamnya berisi soal latihan yang berhubungan dengan materi-materi yang telah dipelajari, hal ini akan lebih bermanfaat untuk peserta didik dimana peserta didik tersebut dapat belajar sambil bermain.

Dengan adanya belajar sambil bermain maka peserta didik dan guru akan berkomunikasi dengan baik. Guru akan mudah memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik sedangkan peserta didik asik mengerjakan soal latihan yang diberikan di dalam game dan peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan terhadap soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 6 oktober 2022 dengan ibu Ari Tri Wahyuni, S.E, selaku guru mata

pelajaran ekonomi dan peserta didik kelas XI IPS SMA 2 Muhammadiyah Metro didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Wawancara Dengan Guru dan Peserta Didik SMA 2 Muhammadiyah Metro

<b>No</b>	<b>Topik Wawancara</b>	<b>Hasil Wawancara dengan Guru</b>	<b>Hasil Wawancara dengan Peserta Didik</b>
1.	Evaluasi pembelajaran apa saja yang sudah digunakan saat proses pembelajaran?	Evaluasi pembelajar an yang digunakan guru dalam evaluasi adalah menggunakan buku cetak atau LKS.	Media evaluasi yang digunakan adalah buku cetak dan LKS.
2	Kendala apa saja yang dihadapi saat proses evaluasi?	Kendala yang dialami guru, peserta didik ribut saat mengerjakan soal evaluasi.	Kendala yang dialami peserta didik adalah bosan dan jenuh saat mengerjakan soal evaluasi.
3	Bagaimana cara guru memberikan evaluasi?	Guru memberikan soal latihan /evaluasi	Guru memberikan soal latihan/evaluasi kepada

		kepada peserta didik dari buku cetak atau LKS.	peserta didik menggunakan lks dan mengerjakan dibuku tulis.
4 .	Evaluasi pembelajaran apa yang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran?	Evaluasi pembelajaran yang digunakan soal latihan dari buku cetak dan LKS	Evaluasi pembelajaran yang digunakan buku catak dan LKS
5 .	Apakah pernah evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan <i>wordwall</i>	Belum pernah	Belum pernah
6 .	? Apakah peserta didik diperbolehkan menggunakan <i>smartphone</i> pada saat proses pembelajaran	Peserta didik diperbolehkan menggunakan <i>smartphone</i> disekolah, digunakan pada saat pembelajaran tertentu,	Diperbolehkan membawa <i>smartphone</i> di sekolah.

---

n	agar
berlangsung	menambah
?	wawasan
	peserta
	didik.

---

( Sumber: Hasil Wawancara Dengan Guru Ekonomi dan Peserta Didik Kelas XI SMA 2 Muhammadiyah Metro)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru dan beberapa peserta didik di SMA 2 Muhammadiyah Metro, menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang digunakan masih sederhana yaitu buku cetak dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Evaluasi pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Menurut ibu Ari Tri Wahyuni, S.E selaku guru ekonomi kelas XI IPS SMA 2 Muhammadiyah Metro bahwa peserta didik membutuhkan evaluasi pembelajaran yang mampu menarik minat belajar peserta didik dan menyenangkan. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan peserta didik menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran manual yang digunakan karena hanya menggunakan Lembar Kerja Soal (LKS) dan buku cetak. Dalam mata pelajaran ekonomi perlu diadakanya perubahan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman hasil belajar peserta didik.

Evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir tingkat tinggi agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis. Selain itu peserta didik semua memiliki *smartphone* yang bisa digunakan untuk mengakses *website wordwall*. *Website wordwall* merupakan game interaktif yang didalamnya terdapat soal-soal ekonomi dan *wordwall* ini dimainkan oleh peserta didik secara individual. Dengan demikian peserta didik tidak merasa bahwa mereka sesungguhnya sedang mengerjakan soal-soal. Game ini disajikan dalam bentuk *website* jadi peserta didik dapat bermain sambil belajar kapanpun dan dimanapun. Berdasarkan masalah yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Berbasis HOTS Menggunakan *Wordwall* Untuk Kelas XI IPS SMA 2 Muhammadiyah Metro”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Berbasis HOTS *Wordwall* Untuk SMA 2 Muhammadiyah Metro yang valid dan praktis?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Berbasis HOTS *Wordwall* Untuk SMA 2 Muhammadiyah Metro?

## **C. Tujuan Pengembangan Produk**

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMA 2 Muhammadiyah Metro belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan hanya dari buku LKS, menulis soal dan jawaban di buku tulis . Sehingga evaluasi pembelajaran bisa membuat peserta didik merasa bosan dengan sistem pembelajaran yang sama. Maka alternatifnya yaitu dengan mengembangkan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Berbasis HOTS Menggunakan *Wordwall* sebagai evaluasi yang menyenangkan dapat membuat siswa berfikir tingkat tinggi dan mendukung proses pembelajaran ekonomi dengan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan :

1. Untuk mengetahui valid dan praktis pengembangan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Berbasis HOTS *Wordwall* Untuk SMA 2 Muhammadiyah Metro
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi Berbasis HOTS *Wordwall* Untuk SMA 2 Muhammadiyah Metro

## **D. Kegunaan Pengembangan Produk**

Evaluasi pembelajaran menjadi bagian yang penting dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan, pencapaian, dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Mengembangkan Evaluasi Pembelajaran

Ekonomi Berbasis HOTS Menggunakan *Wordwall* merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Maka kegunaan pengembangan dari uraian di atas adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik dengan menggunakan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* diharapkan dapat mengetahui kemampuan, pencapaian dan keberhasilan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi.

#### **2. Bagi Pendidik**

Memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dapat dijadikan alat bantu alternatif dalam memilih evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk menarik minat peserta didik.

#### **3. Bagi Sekolah**

Adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan dalam membantu meningkatkan keefektifan belajar.

#### **4. Bagi Peneliti**

Dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* sebagai evaluasi pembelajaran ekonomi di sekolah.

#### **5. Bagi Peneliti Lain**

Sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya. Juga sebagai pendorong untuk terus berkarya, menambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti guna untuk menyempurnakan metode yang berkembang dan terus akan dikembangkan.

### **E. Spesifikasi Pengembangan Produk**

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menghasilkan produk berupa evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* pada materi pendapatan nasional dengan spesifikasi produk:

1. Nama produk yang dihasilkan yaitu evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS Menggunakan *wordwall*.

2. Evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini permainan yang berisi soal-soal ekonomi beserta kunci jawaban, peserta didik mengerjakan secara individual dan setelah mengerjakan jumlah skor peserta didik akan muncul.
3. Evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* berisi soal ekonomi dari bab 1 sampai bab 9, yang terdiri dari materi pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, ketenagakerjaan, indeks harga dan inflasi, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, APBN dan APBD, perpajakan, kerjasama ekonomi internasional, dan perdagangan internasional.
4. Evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* berisi soal-soal ekonomi yang memiliki tingkat kognitif C3,C4,C5, dan C6.
5. Jumlah soal dalam evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini berjumlah 50 soal pilihan ganda dan 50 soal benar salah.
6. Evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* terdapat gambar-gambar yang berwarna disetiap butir soal.
7. Evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini dapat digunakan peserta didik untuk membantu proses pembelajaran baik dalam kelas maupun luar kelas.

#### **F. Urgensi Pengembangan Produk**

Urgensi pengembangan produk merupakan hal yang menunjukkan pentingnya pengembangan khususnya dalam bidang pendidikan guna untuk menghasilkan pengembangan sebuah produk yang sesuai untuk pemecahan masalah. Guru perlu untuk mengembangkan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, dan sesuai dengan pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi informasi yang sekarang ini, *smartphone* lebih dimainkan oleh pelajar untuk bermain game atau di salah gunakan hal yang kurang bermanfaat. Di SMA 2 Muhammadiyah Metro memperbolehkan peserta didiknya membawa *smartphone*, dan pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik justru sibuk dengan *smartphone* dan tidak memperhatikan guru pada saat



menjelaskan materi akhirnya kesulitan untuk mengerjakan soal evaluasi. Untuk itu sekarang perlu adanya evaluasi pembelajaran yang mampu membuat peserta didik berfikir tingkat tinggi dan berbentuk aplikasi game yang mana didalamnya berhubungan dengan materi-materi di sekolah, hal ini akan bermanfaat untuk para peserta didik dimana peserta didik tersebut dapat belajar sambil bermain.

Penelitian dan pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini dimainkan oleh individu. Evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini kedepannya dapat menjadi evaluasi pembelajaran bagi guru untuk peserta didik kelas XI IPS. Dengan dikembangkan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini diharapkan peserta didik dapat belajar sambil bermain sehingga peserta didik semangat dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Saat ini perlu pembaruan evaluasi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan menggunakan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal evaluasi terkhususnya pada materi pendapatan nasional.

## **G. Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi menggunakan *wordwall* ini yang diharapkan dapat membantu para peserta didik lebih bijak dalam penggunaan smartphone dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi ekonomi. Dalam pengembangan ini terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* digunakan sebagai evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi oleh peserta didik.
2. Pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* hanya memuat soal-soal ekonomi kelas XI IPS alasannya karena membutuhkan waktu yang lama dan template dalam aplikasi *wordwall* dibatasi.

3. Pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* ini hanya bisa dimainkan individu tidak kelompok.
4. Pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* hanya bisa dimainkan secara online dan bisa terjadi berkendala di jaringan internet.
5. Pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* tidak bisa didownload di *playstore* hanya bisa dimainkan di *website*.
6. Pada pengembangan evaluasi pembelajaran ekonomi berbasis HOTS menggunakan *wordwall* menggunakan model *ADDIE* yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Akan tetapi model yang akan dilakukan oleh peneliti hanya sampai pada tahap *implementation*. Sehingga tidak sampai tahapan evaluasi karena tidak mengukur keefektifan produk ini

